

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Perusahaan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

**Oleh :**

**Agung Fikar Pratama**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Email :**

**[Agungfikarpratama@gmail.com](mailto:Agungfikarpratama@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Profitability, Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Corporate Governance on Firm Value. The subjects in this study were manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI). The type of data in this study is a secondary data type. The sample used in this study amounted to 111. The method used in determining sampling was using the purposive sampling method. The technique of collecting and obtaining this research data uses techniques as certain criteria, namely: (1) Manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia. (2) Manufacturing companies in the Bursa Efek Indonesia that publish financial statements for the period 2015 to 2017. (3) Bursa Efek Indonesia manufacturing companies that distribute cash dividends in the period 2015 to 2017.*

**Keywords:** *Profitability, Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Corporate Governance, and Firm Value.*

## A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang telah ditetapkan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan atau laba dari usahanya dengan sumber daya yang ada untuk mencapai jangka pendeknya. Sedangkan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan melakukan upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat penilaian yang baik dari para investor. Nilai perusahaan juga mempengaruhi menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Perusahaan bursa efek Indonesia (BEI) menargetkan kaum muda untuk dapat berinvestasi. Fenomena yang terjadi dilapangan terjadi banyak investor muda yang kurang memahami cara menilai perusahaan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga terjadi kesalahan pada berinvestasi, akibatnya para investor muda banyak mengambil keputusan salah dan dapat merugikan investor tersebut. Ada juga terdapat kasus di perusahaan sektor properti yaitu perusahaan lippo grup pada proyek meikarta yang disinyalir bahwa dewan komisarisnya melakukan tindak korupsi sehingga telah merugikan perusahaan dan investornya.

Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek akan berorientasi pada peningkatan laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkaitan dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan (Sartono, 2010). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Pengukuran *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dalam pengembalian ekuitas kepada pemegang saham. Perusahaan

yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Dengan begitu dapat dikatakan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam mencapai tujuan jangka panjang, perusahaan akan mengambil beberapa keputusan keuangan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Setiap keputusan keuangan yang diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, hal tersebut menyangkut tentang pengalokasian dana yang berasal dari dalam dan juga dari luar perusahaan. Efni, *et al.* (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi oleh perusahaan dihadapkan pada keputusan yang berkaitan dengan dana yang harus diinvestasikan pada aset tetap dan aset lancar serta aset-aset yang lain pada perusahaan.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk mencari dana dengan tujuan membiayai investasi dalam menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar, *et al.*, 2012). Pendanaan perusahaan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal.

Kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan keuangan yang paling penting tidak hanya dari sudut pandang perusahaan, tetapi juga dari sudut pandang pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengawas dan Pemerintah. Sering nya pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang saham dapat meningkatkan harga pasar saham, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Sartini dan Purbawangsa, 2014).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan *corporate governance* (CG) sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Tumirin (2007), menyatakan “adanya penerapan *Corporate Governance* (CG) ini akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Pada tahap ini perusahaan harus bisa memastikan kepada para investor bahwa dana yang mereka berikan atau tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen bertindak baik dalam melakukan apa yang ingin di raih oleh perusahaan”.

Mekanisme *corporate governance* meliputi banyak hal dan mekanisme paling penting dalam pelaksanaannya dewan komisaris, dan komite audit. Dengan adanya mekanisme *Corporate Governance* (CG) ini mampu mengawasi manajer perusahaan dengan efektif agar lebih bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Fungsi dari dewan komisaris adalah untuk mengawasi direksi perusahaan dalam kinerjanya dalam melakukan business plan dan memberikan nasehat kepada direksi jika adanya penyimpangan pada pengelolaan usaha yang tidak sesuai dari tujuan perusahaan dan memantau apakah penerapan dan efektifitas dari mempraktikkan *corporate governance* (CG).

Dewan komisaris ini sebagai puncak sistem dari perusahaan, yang memiliki peranan sebagai sistem pengelolaan internal. Dewan komisaris memegang peranan penting karena dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin strategi perusahaan, mengawasi manajer dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Kusumawati dan Riyanto (2005) berpendapat dengan adanya dewan komisaris akan menguntungkan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Komite Audit ini yaitu berupa sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu seperti mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati

sistem pengendalian internal. Effendi (2016) mengatakan bahwa Komite audit seharusnya dapat melakukan komunikasi secara efektif dengan komisaris, direksi, serta auditor internal dan auditor eksternal.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Data kuantitatif menggunakan data-data yang dikumpulkan dalam bentuk angka absolut dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang sudah tersedia secara tidak langsung.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi yaitu mendokumentasikan data yang sudah dipublikasikan oleh pihak lain atau perusahaan berupa data laporan keuangan.

### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2015 hingga 2017.
- c. Perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen tunai pada periode tahun 2015 hingga 2017.

### **5. Teknik Analisis Data**

#### **a. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan terkait variabel-variabel penelitian yaitu profitabilitas,

keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, corporate governance dan nilai perusahaan. Statistik deskriptif yang digunakan yakni metode rata-rata, metode standar deviasi, maksimal, dan minimal (Ghozali, 2006).

## **b. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki atau mendekati distribusi normal. Suatu data dikatakan baik apabila data tersebut mencerminkan pola distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai *probability asymp.sig (2-tailed) > 0,05*.

### **b) Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2011) menyatakan bahwa dilakukannya pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor (VIF)* pada masing-masing variabel independen. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan *tolerance > 0,1* maka variabel dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

### **c) Uji Heterokedastistas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam regresi linier terdapat ketidaksamaan

*variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *glejser*. Data mengalami heteroskedastisitas apabila nilai *sig* <0,05. Sedangkan data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai *sig* > 0,05.

#### **d) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antar residual pada periode *t* dengan residual periode sebelumnya (*t-1*) (Priyatno, 2012). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Menurut Santoso (2012) untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak, dapat menggunakan uji *durbin-watson* (*D-W test*).

#### **e) Uji Hepotesis**

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

X1 = Profitabilitas.

X2 = Keputusan Investasi.

X3 = Keputusan Pendanaan.

X4 = Kebijakan Dividen.

X5 = Dewan Komisaris

X6 = Komite Audit

e = Faktor pengganggu dari luar model (*error*)

**c. Koefisien Determinas**

Nilai Adjusted R Square yang semakin mendekati 1 (satu) memberi indikator bahwa variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

**d. Uji F**

Uji signifikan simultan atau uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama kepada variabel dependen.

**e. Uji T**

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5, dan X6) memengaruhi variabel dependen (Y) secara terpisah atau parsial.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Berdasarkan pengambilan sampel pada tabel 4.1, peneliti mengeliminasi perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan sehingga peneliti memperoleh sampel sejumlah 37 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 111 data.

**Tabel 1**  
Rincian Pemilihan Sampel Tahun 2015-2017

No	Keterangan	2015	2016	2017
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	143	144	144
2.	Perusahaan manufaktur dengan data tidak lengkap secara berkesinambungan pada tahun 2014-2017	(9)	(10)	(10)
Total perusahaan		134	134	134
3.	Data tidak sesuai kriteria	(97)	(97)	(97)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian	37	37	37
5.	Total Perusahaan	111		

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

## 2. Deskriptif Penelitian

**Tabel 2**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	111	-4.66	135.85	18.4506	25.55018
Keputusan Investasi	111	-139.12	253.33	24.9692	36.67290
Keputusan Pendanaan	111	6.82	454.69	79.3232	83.37422
Kebijakan Deviden	111	-58.82	2521.01	85.7941	254.77919
Dewan Komisaris	111	2.00	12.00	4.8108	1.98409
Komite Audit	111	2.00	5.00	3.1532	.43061
Nilai perusahaan	111	22.37	8244.47	508.6233	1169.62994

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 3**

Hasil Uji Normalitas

<b>One Sample Kolmogorov-Smirnov-Tes</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,479	Berdistribusi Normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

#### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**

Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Profitabilitas	0,881	1,135	Bebas Multikolinieritas
Keputusan Investasi	0,940	1,064	Bebas Multikolinieritas
Keputusan Pendanaan	0,869	1,151	Bebas Multikolinieritas
Kebijakan Deviden	0,968	1,033	Bebas Multikolinieritas
Dewan Komisari	0,960	1,042	Bebas Multikolinieritas
Komite Audit	0,961	1,041	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 5**  
Hasil Uji

	<b>DW</b>	<b>Keterangan</b>
Durbin Watson	1,859	Tidak Terdapat Gejala Autokorelasi

Autokorelasi

**d. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6**  
Hasil Uji Heteroskesdatistas

<b>Variabel Terikat</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
ABS	Profitabilitas (ROE)	0,242	Bebas Heteroskesdastistas
	Keputusan Investasi (PER)	0,076	Bebas Heteroskesdastistas
	Keputusan Pendanaan (DER)	0,137	Bebas Heteroskesdastistas
	Kebijakan Deviden (DPR)	0,068	Bebas Heteroskesdastistas
	Dewan Komisaris (UDK)	0,095	Bebas Heteroskesdastistas
	Komite Audit (KA)	0,541	Bebas Heteroskesdastistas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

#### 4. Uji Hepotesis

**Tabel 4.7**  
Uji hasil hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig	Kesimpulan
	B	Std.Error			
Constant	-325.613	335.945	-0.969	0.335	
Profitabilitas	39.864	1.814	21.979	0.00	Berpengaruh positif
Keputusan Investasi	4.389	1.224	3.587	0.001	Berpengaruh positif
Keputusan Pendanaan	1.366	0.560	0.439	0.016	berpengaruh positif
Kebijakan Deviden	-0.031	0.174	-0.177	0.860	Tidak berpengaruh
Dewan Komisaris	4.527	22.385	0.202	0.840	Tidak berpengaruh
Komite Audit	-43.869	103.072	-0.426	0.671	Tidak berpengaruh
Adj R-sq	0.848				
Nilai F	103.123				
Sig F	0.000				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

#### 5. Pembahasan

##### a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis pertama menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama berhasil didukung.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang

menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi juga minat para investor pada perusahaan.

**b. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada hipotesis kedua menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua berhasil didukung.

Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, (Prasetyo, 2011) juga menyatakan manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Sehingga Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan dimana investor dapat menilai mana baik untuk berinvestasi disuatu perusahaan.

### **c. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada hipotesis ketiga menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga berhasil didukung.

Menurut Sartono (2010), pendekatan laba bersih mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai laba perusahaan dengan tingkat kapitalisasi yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utangnya dengan tingkat biaya utang yang konstan juga. Karena biaya modal itu sendiri dan tingkat bunga utang konstan maka semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan, biaya modal rata-rata tertimbang akan semakin kecil, sehingga biaya modal lebih rendah dari pada biaya modal itu sendiri. Oleh karena itu jika biaya modal rata-rata tertimbang semakin kecil sebagai akibat penggunaan utang yang semakin besar, maka nilai perusahaan akan meningkat. Menurut *trade-off theory* juga perusahaan dapat memanfaatkan pajak dari pendanaan hutang yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan pada perusahaan. Namun apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah menjauh lebih besar maka tambahan hutang tersebut tidak diperbolehkan.

### **d. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada hipotesis keempat menemukan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat ditolak. Menurut *Dividend Irrelevant Theory* yang dikembangkan oleh Modigliani and Miller yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada harga saham maupun biaya modal suatu perusahaan, hal ini diduga karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh laba, bukan pada pembagian

laba perusahaan untuk dividen dan sebagian untuk laba ditahan. Karena meningkatnya nilai deviden tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan dan investor lainnya yang dapat menarik minat investor adalah dari keuntungan laba perusahaan tersebut bukan dari dividen, sehingga kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**e. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada hipotesis kelima dijelaskan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasilnya ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa semakin banyaknya dewan komisaris maka kurangnya efisien dan efektifitas dalam mengambil keputusan karena tiap dewan komisaris pasti memiliki perbedaan pendapat dalam pemikiran yang berbeda-beda. Sehingga tidak adanya keefektifitas dan efisien dalam mengambil keputusan yang bisa mengakibatkan kurangnya maksimal dalam tugas atau kinerja perusahaan. Karena banyaknya dewan komisaris perusahaan, akan cenderung menghambat pengambilan keputusan dikarenakan suara mayoritas akan sangat mempengaruhi hasil keputusan. Karena pada pengukuran dewan komisaris ini dihitung dengan total dewan komisaris perusahaan. Menurut agency theory bahwa manajemen tidak dapat dipercaya sehingga investor membutuhkan perwakilan pihak dengan menyebabkan adanya agency kost sehingga dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **f. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada hipotesis keenam menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penjelasan tersebut tidak sesuai dengan penelitian ini, sehingga hipotesis keempat ditolak. Menurut Hariarti dan Rihantiningtyas (2015) mengungkapkan bahwa Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini diduga karena komite audit bukanlah menjadi salah satu faktor penentu untuk meningkatkan efektifitas pada fungsi komite audit, khususnya yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan yang merugikan perusahaan, dan kecurangan. Frekuensi dalam pertemuan yang tinggi dalam komite audit dapat menyebabkan intens pembicaraan mengenai benturan kepentingan tersebut, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit bukanlah faktor mempertimbangkan dalam mengapresiasi nilai perusahaan. Pembentukan komite audit juga biasanya hanya untuk dasar memenuhi regulasi yang telah diatur BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 yang berisi tentang pedoman pada komite audit sehingga investor menganggap bahwa perusahaan hanya memenuhi peraturan yang ada.

### **D. PENUTUPAN**

#### **1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian :

- a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Kebijakan deviden berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- e. Dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- f. Komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2. Saran**

- a. Bagi Investor, sebelum membeli, menjual dan menahan saham yang dimiliki sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan dan juga bagi investor agar dapat melihat mana perusahaan yang baik untuk berinvestasi sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.
- b. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini sehingga dapat lebih memperluas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga terdapat kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian tiga tahun yaitu dari tahun 2015-2017.
- c. Penelitian ini pada variabel *corporate governance* hanya meneliti 2 mekanisme *corporate governance* yaitu dewan komisaris dan komite audit.
- d. Penelitian ini hanya mengambil 37 perusahaan karena tidak semua perusahaan atau tidak konsisten nya perusahaan dalam mengeluarkan laporan keuangan deviden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal dan Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.1. No.2. Hal.09.
- Anthony, Robert N, dan Vijay Govindrajana. 2012. *Management control system*. Jakarta : Salemba.
- Ashamu, S., Abiola, J., and Bbadmus, S. 2012. Dividend Policy as Strategic Tool of Financing in Public Firms : Evidence from Nigeria. *European Scientific Journal*, 8(9) : pp: 1-24.
- Ayu, S.M.D dan Ary, W. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi UNUD Bali* 4.2.
- Brayen, P.D.P. 2015. Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Terapan UNAIR Surabaya* 8 No.2.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Erlangga. Jakarta
- Effendi, M. A. 2016. *The power of Good Corporate Governance teori dan implementasi*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit salemba empat.
- Efni, Y., D, Hadiwidjojo., U, Salim., dan M, Rahayu,. 2011. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10 (1): 128-141.
- Fama, Eugene F dan French, K.R. 1998. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. Dalam *The Journal of Finance* 53 (3): pp: 819-843.
- Faridah, N. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1-15.
- FCGI. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) Jilid II*, Jakarta : Citra Graha.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), 2008. *Peranan Dewan Komisari dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*. Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid II.

- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamonangan Siallaga, Mas'ud Machfoedz 2009. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Niai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Haruman, Tendi. 2007. Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. PPM National Conference on Management Research "Manajemen di Era Globalisasi".
- Hasnawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jensen, M. and Meckling, W. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3.*
- Kumar, S., B. Anjum., dan S. Nayyar. 2012. Financing Decisions: Studi of Pharmaceutical Companies of India. International Journal of Marketing, Financial Services and Management Research, 1 (1): 14-28.
- Kusumawati, D.N dan Riyanto. 2005. Makalah SNA VIII. *Corporate Governance dan Kinerja : Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja.*
- Mardiyati, U., G.N. Ahmad., dan R. Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) 3 (1): 1-17.
- Maureen Erna Marius, dan Indah Masri. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV.
- Murtini, Umi. 2008. Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 4 No.1.*
- Nadhiroh, U. 2013. Studi Empiris Keputusan-Keputusan Dividen, Investasi, dan Pendanaan Eksternal pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Otonomi, 13(1) : h: 91-104.

- Nugroho, W. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI). Tesis. Program S2 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5 No. 2. Hlm. 145-153.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. Valuasi Perusahaan. Jakarta : PPM.
- Priyatno, D. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. ANDI. Yogyakarta.
- Pujiati, D dan Widanar Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura* Volume 12 no 1 Hal 71-86.
- Rakhimsyah dan Gunawan. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1, 2011. Hlm. 31-45.
- Rizqia, Dwita A., Aisjah, S., and Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11) : pp: 120-130.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1):h: 44-58.
- Salawu, Rafiu O., Asaolu, Taiwo O., and Yinusa, Dauda O. 2012. Financial Policy and Corporate Performance: An Empirical Analysis of Nigerian Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance*, 4(4): pp: 175-181.
- Santoso, S. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartini, L.P.N., dan I.B.A. Purbawangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 8 (2): 81–91.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

- Setiani, R. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 2 (1): 1-10.
- Stilles, P. and Taylor, B. 2001. *Board at Work-How Directors View their Roles and Responsibilities*. Oxford University Press, Oxford.
- Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Edisi 2. Erlangga. Jakarta.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 4 (3): 1–18.
- Susanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005–2008). Skripsi. Program S1 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tumirin. 2007. Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *Jurnal BETA (Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Ummi, I. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Nominal UNY Yogyakarta volume IV No.2*.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Widodo, P.M.R. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1-16.
- Wongso, A. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling. h: 1-6.
- Yawson, A. 2006. *Evaluating the Characteristics of Corporate Boards Associated with Layoff Decision*. *Corporate Governance: An International Review* 14(2).